

RUMPUT LAUT DALAM BUSANA *READY TO WEAR*



PENCIPTAAN

Meta Puspita Sari

NIM : 101 1532 022

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2015

RUMPUT LAUT DALAM BUSANA *READY TO WEAR*



PENCIPTAAN

Oleh:

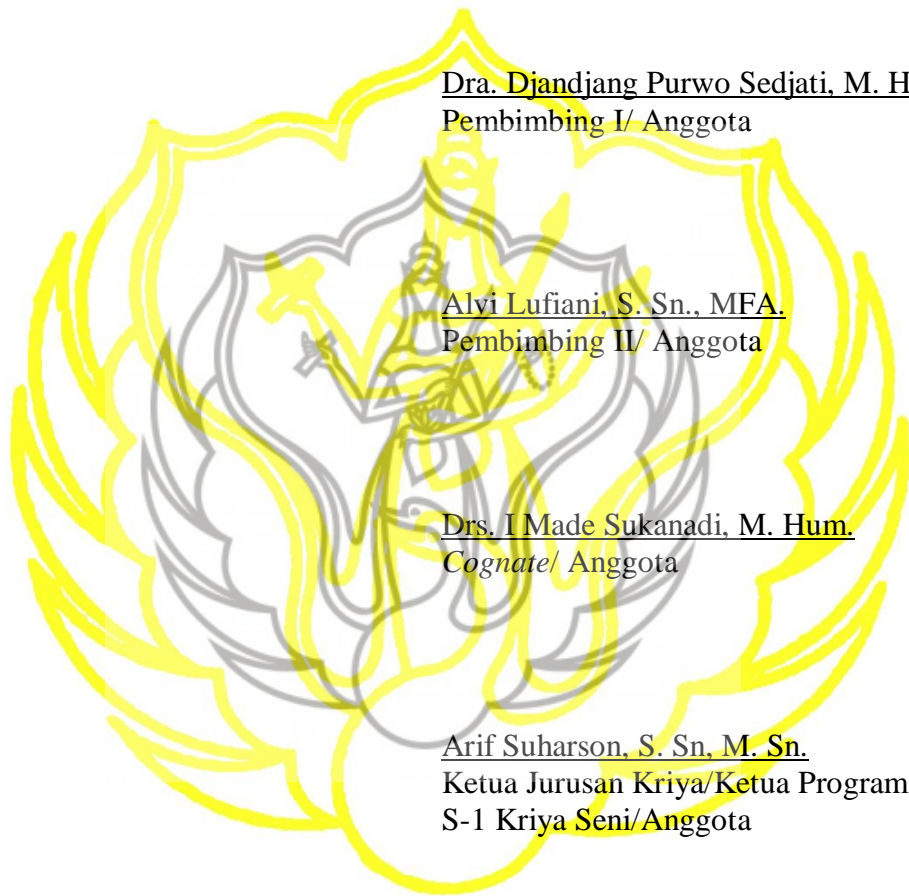
Meta Puspita Sari

NIM : 101 1532 022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2015**

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

RUMPUT LAUT DALAM BUSANA *READY TO WEAR* diajukan oleh Meta Puspita Sari, NIM 1011532022, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 28 Januari 2015.



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum
Pembimbing I/ Anggota

Alvi Lufiani, S. Sn., MFA.
Pembimbing II/ Anggota

Drs. I Made Sukanadi, M. Hum.
Cognate/ Anggota

Arif Suharson, S. Sn. M. Sn.
Ketua Jurusan Kriya/Ketua Program Studi
S-1 Kriya Seni/Anggota

Mengetahui:
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M. Des.
NIP 19590802 198803 2 002

PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang selalu mendoakan, juga Kakak dan Adikku. Tak lupa kepada Sahabat-Sahabatku

Tercinta yang selalu mendukung sampai saat ini.



MOTTO

.....Waktu akan terus berjalan
Meski kau berhenti.....

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, Januari 2015

Meta Puspita Sari

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia, dan kasih sayang-Nya, sehingga proses Tugas Akhir dengan judul “Rumput Laut dalam Busana *Ready To Wear*” yang dijadikan sebagai konsep penciptaan karya seni ini dapat diselesaikan. Penulisan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi gelar kesarjanaan di Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan orang-orang terdekat, baik secara material maupun spiritual. Ucapan terima kasih banyak untuk segalanya dalam memberikan kemudahan dan dukungan, serta bantuan yang diberikan merupakan motivasi untuk mencapai harapan yang lebih baik sehingga penyusunan laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Selanjutnya dengan rasa hormat dan rendah hati dalam kesempatan ini penulis sampaikan ucapan terima kasih :

1. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M. Des., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Arif Suharson, S. Sn., M. Sn., Ketua Jurusan Kriya, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Djandjang PS., M. Hum., Dosen Pembimbing I, atas semua pengarahan, saran, dan kritik yang membangun demi terciptanya laporan dan karya pada Tugas Akhir ini.
5. Alvi Lufiani, S. Sn., MFA., Dosen Pembimbing II, atas semua saran dan kritik yang membangun dan pengarahannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum., Dosen Wali, atas semua bimbingan dan semangat yang diberikan.
7. Seluruh staf Pengajar dan Karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh staf Karyawan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

9. Kedua orang tua Papa dan Mama yang tercinta, atas segala dukungan dan kasih sayang selama ini.

Serta semua pihak yang telah mendukung dan membantu proses ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu penulis ucapkan banyak terima kasih. Harus diakui bahwa tulisan Tugas Akhir ini jauh dari sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu sumbangan kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan sebagai bahan masukan dalam pembuatan karya seni selanjutnya.



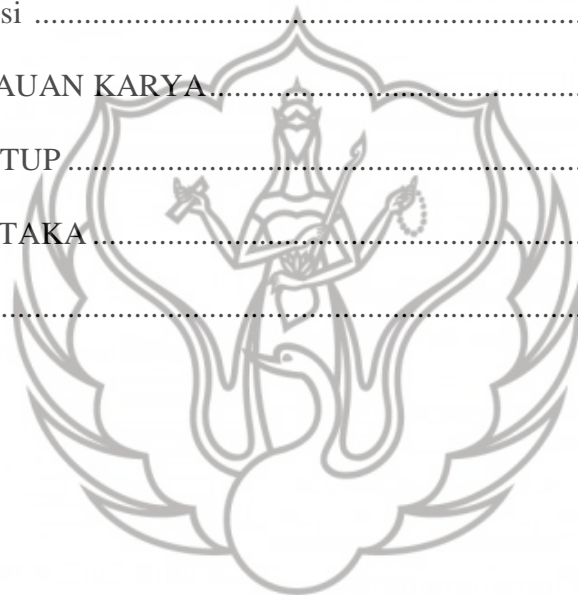
Yogyakarta, Januari 2015

Meta Puspita Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAH.....	II
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	III
HALAMAN KEASLIAN	IV
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR TABEL	IX
DAFTAR GAMBAR.....	X
DAFTAR LAMPIRAN.....	XIV
ABSTRAK	XV
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	7
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori.....	15
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	21
A. Data Acuan	21
B. Analisis Data Acuan.....	31

C. Rancangan Karya	34
1. Sketsa Alternatif	35
2. Sketsa Terpilih.....	40
D. Proses Perwujudan	78
1. Bahan	78
2. Alat	88
3. Teknik Pengerjaan	95
E. Kalkulasi	100
BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	106
BAB V. PENUTUP	124
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	128



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi pengerjaan karya <i>Halimeda Discoidea</i>	100
Tabel 2. Kalkulasi pengerjaan karya <i>Ulva Lactuca</i>	101
Tabel 3. Kalkulasi pengerjaan karya <i>Caulerpa Racemosa</i>	101
Tabel 4. Kalkulasi pengerjaan karya <i>Gracilaria Gigas</i>	102
Tabel 5. Kalkulasi pengerjaan karya <i>Gracilaria Salicornia</i>	103
Tabel 6. Kalkulasi pengerjaan karya <i>Ceratodictyon Variabilis</i>	103
Tabel 7. Kalkulasi pengerjaan karya <i>Hydroclathrus Clatratus</i>	104
Tabel 8. Kalkulasi pengerjaan karya <i>Hormophysa Cuneiformis</i>	104



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Halimeda Discoidea</i>	9
Gambar 2. <i>Caulerpa Racemosa Var Macrophysa</i>	10
Gambar 3. <i>Ulva lactuca</i>	10
Gambar 4. <i>Gracilaria Salicornia</i>	11
Gambar 5. <i>Gracilaria gigas</i>	12
Gambar 6. <i>Ceratodictyon variabilis</i>	12
Gambar 7. <i>Hormophysa cuneiformis</i>	13
Gambar 8. <i>Hydroclathrus clathrus</i>	14
Gambar 9. <i>Halimeda Discoidea</i> yang telah dikeringkan.....	22
Gambar 10. <i>Hydroclathrus Clathratus</i> yang dilebarkan.....	22
Gambar 11. <i>Gracilaria gigas</i>	23
Gambar 12. <i>Gracilaria Salicornia</i>	23
Gambar 13. <i>Ceratodictyon variabilis</i> yang dikeringkan.....	24
Gambar 14. <i>Hormophysa cuneiformis</i> yang dikeringkan.....	24
Gambar 15. <i>Caulerpa Racemosa</i>	25
Gambar 16. <i>Ulva lactuca</i>	25
Gambar 17. Busana rancangan Alexander Macqueen.....	26
Gambar 18. <i>Dress</i> dengan model <i>high neck</i> pada leher.....	26
Gambar 19. <i>Dress tie dye</i>	27
Gambar 20. Busana rancangan Slava Zaitsev.....	27
Gambar 21. Rancangan Gucci untuk musim <i>Fall 2014</i>	28
Gambar 22. <i>Dress</i> bahan <i>chiffon</i>	28
Gambar 23. Gaun pesta berwarna hitam.....	29
Gambar 24. Gaun bermotif dengan bordir.....	29
Gambar 25. Rancangan Zoya.....	30
Gambar 26. Busana rancangan Alleira Batik.....	30
Gambar 27. Sketsa Alternatif 1.....	35
Gambar 28. Sketsa Alternatif 2.....	36
Gambar 29. Sketsa Alternatif 3.....	37
Gambar 30. Sketsa Alternatif 4.....	38
Gambar 31. Sketsa Alternatif 5.....	39
Gambar 32. Sketsa terpilih 1.....	40
Gambar 33. Detail rumput laut <i>halimeda discoidea</i>	41
Gambar 34. Detail tapis dengan hiasan mutiara.....	41
Gambar 35. Pola depan busana.....	42
Gambar 36. Pola belakang busana.....	42
Gambar 37. Sketsa terpilih 2.....	43
Gambar 38. Detail rumput laut <i>ulva lactuca</i> bagian depan.....	44
Gambar 39. Detail rumput laut <i>ulva lactuca</i> bagian dibelakang.....	44
Gambar 40. Pola depan busana.....	45
Gambar 41. Pola belakang busana.....	46
Gambar 42. Pola lengan busana.....	47
Gambar 43. Sketsa terpilih 3.....	48

Gambar 44. Detail motif rumput laut <i>caulerpa racemosa</i> 1	49
Gambar 45. Detail motif rumput laut <i>caulerpa racemosa</i> 2	49
Gambar 46. Pola depan busana	50
Gambar 47. Pola lengan busana	50
Gambar 48. Pola belakang busana.....	51
Gambar 49. Pola Celana depan (merah) dan belakang (biru)	51
Gambar 50. Pecah pola atasan busana	52
Gambar 51. Pola ban pinggang.....	52
Gambar 52. Sketsa terpilih 4	53
Gambar 53. Detail motif rumput laut <i>gracilaria gigas</i>	54
Gambar 54. Pola depan busana.....	55
Gambar 55. Pola belakang busana	55
Gambar 56. Pola rok busana.....	56
Gambar 57. Pola leher busana	56
Gambar 58. Pola Rumbai	56
Gambar 59. Sketsa terpilih 5	57
Gambar 60. Detai motif rumput laut <i>gracilari salicornia</i>	58
Gambar 61. Pola rompi depan busana.....	59
Gambar 62. Pola rompi belakang busana	59
Gambar 63. Pola depan busana	59
Gambar 64. Pola belakang busana	59
Gambar 65. Pola rok depan	60
Gambar 66. Pola rok belakang.....	60
Gambar 67. Pecah pola busana (selendang)	61
Gambar 68. Sketsa terpilih 6	62
Gambar 69. Detail motif rumput laut <i>ceratodictyon variabilis</i> 1	63
Gambar 70. Detail motif rumput laut <i>ceratodictyon variabilis</i> 2	63
Gambar 71. Detail motif rumput laut <i>ceratodictyon variabilis</i> 3	64
Gambar 72. Detail motif rumput laut <i>ceratodictyon variabilis</i> 4	64
Gambar 73. Pola depan busana.....	65
Gambar 74. Pola belakang busana	65
Gambar 75. Pola kemben depan busana.....	66
Gambar 76. Pola kemben belakang busana	66
Gambar 77. Pola leher busana	66
Gambar 78. Pola rok 1/3 lingkaran	67
Gambar 79. Pola sabuk.....	67
Gambar 80. Sketsa terpilih 7	68
Gambar 81. Detail motif rumput laut <i>hydroclathrus clathratus</i> 1	69
Gambar 82. Detail motif rumput laut <i>hydroclathrus clathratus</i> 2	70
Gambar 83. Pola depan busana.....	71
Gambar 84. Pola belakang busana	71
Gambar 85. Sketsa terpilih 8	72
Gambar 86. Detail motif rumput laut <i>hormophysa cuneiformis</i> 1	73
Gambar 87. Detail motif rumput laut <i>hormophysa cuneiformis</i> 2.....	74
Gambar 88. Pola depan busana	75
Gambar 89. Pola belakang busana	76

Gambar 90. Pola rok busana.....	77
Gambar 91. Kain primisima berwarna putih	78
Gambar 92. Kain <i>viscose</i> berwarna putih.....	79
Gambar 93. Kain satin berwarna hitam.....	79
Gambar 94. Kain <i>chiffon hycon</i> berwarna merah	80
Gambar 95. Kain <i>tulle</i> dengan warna coklat	80
Gambar 96. Kain asahi berwarna biru.....	81
Gambar 97. Benang.....	82
Gambar 98. Kain vislin	82
Gambar 99. Karbon warna kuning dan biru	83
Gambar 100. Mutiara sintetis dalam bentuk rentengan	83
Gambar 101. Batu pecah dalam bentuk rentengan	84
Gambar 102. Tali cina.....	84
Gambar 103. Perekat warna putih.....	84
Gambar 104. Malam batik berwarna coklat	85
Gambar 105. Satu set warna naptol, garam, dan kostik	86
Gambar 106. Pewarna indigosol yellow	87
Gambar 107. Tepung kanji dalam plastik	88
Gambar 108. Kompor batik listrik.....	88
Gambar 109. Wajan kecil untuk wadah malam.....	89
Gambar 110. Canthing	89
Gambar 111. Pensil.....	90
Gambar 112. Kuas kecil dan kuas besar	90
Gambar 113. Gawangan dari paralon	91
Gambar 114. Ember	91
Gambar 115. Pralon	92
Gambar 116. Mesin jahit.....	93
Gambar 117. Gunting.....	93
Gambar 118. Pita ukur atau meteran berwarna biru	93
Gambar 119. Jarum jahit	94
Gambar 120. Penggaris panjang, panggul, dan siku	94
Gambar 121. Rader	95
Gambar 122. Proses membatik	96
Gambar 123. Proses pelarutan zat warna	96
Gambar 124. Proses pencelupan warna	96
Gambar 125. Proses pewarnaan kain dengan menggunakan indigosol	97
Gambar 126. Proses pencelupan warna menggunakan parlon	97
Gambar 127. Proses pencelupan ke HcL	97
Gambar 128. Proses menjahit	99
Gambar 129. Proses tapis	99
Gambar 130. Proses payet.....	99
Gambar 131. Foto karya 1	108
Gambar 132. Foto karya 2.....	110
Gambar 133. Foto karya 3.....	112
Gambar 134. Foto karya 4.....	114
Gambar 135. Foto karya 5.....	116

Gambar 136. Foto karya 6.....	118
Gambar 137. Foto karya 7.....	120
Gambar 138. Foto karya 8.....	122



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Poster Pameran	128
Lampiran 2. Foto Suasana Pameran	129
Lampiran 3. Foto Suasana <i>Fashion Show</i>	130
Lampiran 4. Biodata (CV).....	131
Lampiran 5. Katalogus	132
Lampiran 6. CD	133



ABSTRAK

Penciptaan karya Tugas Akhir berjudul Rumput Laut dalam Busana *Ready to Wear* merupakan sebuah perwujudan ide dan gagasan individual pribadi terhadap keragaman bentuk dan jenis rumput laut. Ketertarikan tersebut telah mendorong penulis untuk membuat motif rumput laut yang diaplikasikan dalam busana *ready to wear*. Karya seni yang dibuat bertujuan untuk mengenalkan jenis dan bentuk rumput laut kepada masyarakat luas.

Penciptaan karya ini menggunakan metode dari SP. Gustami yaitu tiga tahap dalam menciptakan karya kriya yang berfungsi praktis. Dimulai dengan tahap eksplorasi (observasi dan studi pustaka), proses perancangan (pembuatan pola dan desain), dan proses perwujudan (penciptaan karya dan evaluasi). Proses penerapan motif rumput laut dalam busana *ready to wear* menggunakan teknik batik, tapis, bordir, dan *tie dye*.

Karya yang tercipta adalah bentuk dari ekspresi penulis terhadap bentuk-bentuk rumput laut yang diterapkan kedalam busana *ready to wear* dengan mempertimbangkan nilai estetis dan ergonomi. Busana *ready to wear* merupakan busana yang memiliki *cutting simple* maupun busana pesta berpayet. Secara global busana tersebut dapat digunakan pada waktu tertentu sesuai dengan desain dari busananya.

Kata kunci: Motif, Rumput Laut, Busana *Ready to Wear*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Rumput laut merupakan sebagian kecil dari kekayaan alam yang ada di Indonesia. Berawal dari pengalaman penulis melihat rumput laut yang dijadikan bahan minuman yang berwarna putih bening dan berbentuk seperti ranting pohon yang bercabang-cabang, sedangkan rumput laut yang berada di pesisir pantai mempunyai warna coklat dan memiliki bentuk seperti daun yang bertangkai. Ada juga yang berwarna hijau seperti selambar selada dengan pinggiran yang bergelombang. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk mengetahui rumput laut lebih dalam.

Rumput laut merupakan nama populer yang digunakan untuk menyebut alga laut. Keberadaan rumput laut mudah dijumpai di pesisir pantai dan di perairan laut dangkal. Perkembangan rumput laut di Indonesia memiliki potensi yang cukup besar, mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya adalah laut. Sayangnya, rumput laut masih kurang dipromosikan secara maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya jenis rumput laut yang belum dieksplorasi dan diketahui oleh masyarakat umum mengenai keragaman jenis rumput laut yang ada.

Penulis tertarik untuk ikut memperkenalkan rumput laut kepada masyarakat umum, karena setelah mengenal rumput laut lebih dalam ternyata rumput laut memiliki bentuk-bentuk unik dan berbeda-beda dari

setiap jenisnya. Rumput laut memiliki banyak jenis, tetapi masyarakat hanya mengenal rumput laut yang sering dikonsumsi saja, namun tidak mengetahui nama dan jenisnya. Selain itu, penulis juga ikut mempromosikan rumput laut untuk lebih dikenal oleh masyarakat Indonesia. Mengingat Indonesia merupakan peringkat ke dua di dunia setelah Filipina untuk ekspor rumput lautnya.¹

Penulis sendiri merasa rumput laut adalah salah satu objek yang memiliki daya tarik tersendiri dan dapat diterapkan ke dalam ragam busana. Rumput laut telah digunakan oleh beberapa desainer sebagai sumber ide dalam menciptakan busana, namun dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini, penulis ingin mewujudkan karya yang berbeda dari desainer lain dengan menggunakan bentuk dan jenis rumput laut yang jarang dilihat oleh masyarakat umum.

Dalam perjalanan berkesenian, tidak jarang para seniman maupun desainer mendapat inspirasi dari sebuah tema atau karya yang sudah ada. Berbagai pengaruh yang besar turut memberi inspirasi bagi desainer seperti Bridget Sullivan dan Alleira Batik. Pada karya Bridget Sullivan dengan desain *dress* memiliki aksen tumpukan kain dengan gradasi warna yang menggunakan teknik *tie dye*, sehingga memberi kesan rumput laut. Pada busana Alleira Batik memiliki desain yang memadukan warna-warna cerah gradasi dengan warna gelap, sedangkan karya yang diciptakan kali ini

¹ M. Ghufuran H. Kordi K., *Kiat Sukses Budidaya Rumput Laut di Laut dan Tambak* (Yogyakarta: Andi, 2011) p. 2.

menggunakan ragam jenis rumput laut yang berbeda-beda pada tiap busana. Pada karya ini, penulis mencoba untuk mewujudkan dengan mengambil beberapa bentuk rumput laut yang diaplikasikan ke dalam busana *ready to wear* dengan menggunakan teknik batik, *tie dye*, tapis, dan bordir. Rancangan busana *ready to wear* dapat menggambarkan desain yang sederhana dengan kombinasi warna dan desain yang elegan.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana menciptakan busana *ready to wear* dengan mengaplikasikan bentuk rumput laut kedalamnya?
2. Jenis busana *ready to wear* apa saja yang dapat diciptakan dengan menggunakan motif rumput laut?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Memenuhi syarat kelulusan jenjang S-1 Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa.
 - b. Menciptakan busana *ready to wear* dengan memperkenalkan bentuk rumput laut melalui motif yang diterapkan.
 - c. Menampilkan nilai estetis dari keindahan bentuk rumput laut pada busana *ready to wear*.
2. Manfaat
 - a. Menambah wacana baru bagi penciptaan karya seni, khususnya di bidang seni kriya tekstil.

- b. Karya yang dihasilkan diharapkan dapat diterima masyarakat sebagai pemenuhan kebutuhan sandang.
- c. Menambah pengetahuan mengenai jenis-jenis rumput laut dalam proses pembuatan karya.
- d. Membantu mempromosikan keragaman bentuk dan jenis rumput laut yang ada.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

Ada beberapa metode yang digunakan dalam proses penciptaan karya seni, yaitu :

1. Metode Pendekatan

a. Estetis

Pendekatan yang mengacu pada nilai-nilai estetis (keindahan) yang terkandung dalam kesatuan (*unity*), keselarasan (*harmony*), dan keseimbangan (*balance*).² Pendekatan estetis mempunyai tujuan agar karya seni yang dihasilkan memperoleh keindahan. Penerapan pendekatan estetis digunakan pada kombinasi warna untuk menegaskan keindahan bentuk motif rumput laut yang memiliki nilai-nilai estetis.

b. Ergonomi

Ergonomi merupakan ilmu yang mempelajari hubungan manusia dengan alat.³ Pendekatan ergonomi mempunyai tujuan agar

² Dharsono Sony Kartika, Nanang Ganda Perwira, *Pengantar Estetika*, (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), p.3.

³ Agus sachari, *Desain-Desain Gaya dan Realitas*, (Jakarta: Rajawali, 1986), p.75.

karya yang dihasilkan, terutama busana memperoleh kenyamanan. Kenyamanan dalam berbusana merupakan hal terpenting dalam penciptaan busana fungsional.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan merupakan cara yang digunakan dalam proses penciptaan suatu karya agar tercapai hasil yang diinginkan. Menurut SP. Gustami dalam penciptaan seni kriya bahwa metode yang digunakan antara lain “eksplorasi, perancangan, dan perwujudan”.⁴ Berikut ini penjelasannya:

a. Eksplorasi

Pada tahap eksplorasi, penulis mencari inspirasi dari sumber ide secara langsung di lapangan maupun pengumpulan data-data referensi mengenai tulisan dan gambar yang berhubungan langsung dengan objek. Pada tahap ini juga dilakukan eksperimen dalam proses penciptaan yang berkaitan dengan teknik penciptaan karya yang meliputi batik, pewarnaan, bahan, dan desain.

b. Perancangan

Pada tahap perancangan, penulis memvisualisasikan hasil dari observasi kedalam rancangan sketsa untuk dijadikan acuan dalam proses pembuatan karya.

⁴ SP. Gustami, *Butiran-Butiran Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Karya*, (Yogyakarta: Prasista. 2007), p. 329.

c. Perwujudan

Pada tahap perwujudan, merupakan proses penciptaan karya dimana ide atau gagasan sudah dianggap matang, sehingga proses selanjutnya dapat dikerjakan dengan teknik yang digunakan.

